Jurnal Darussalam; Jurnal Ilmiah Dan Sosial
Vol 25 No. 02 Juli-Desember 2024

http://ojs.iai-darussalam.ac.id/index.php/darussalam

DAMPAK PENGGUNAAN BAHAN AJAR DIGITAL PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN SURABAYA

Mochamad Masykur Kamil Asyrofi[1], **Wulan Indah Fatimatul Djamilah**[2]

[1]Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

[2]Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

*E-mail: maheerarfii@gmail.com[1]
wulanindah@uinsa.ac.id[2]

ABSTRAK

This article aims to explore whether the use of technology in learning Arabic has positive or negative impacts. The main focus of this study is to disentangle these effects. Technology has been widely applied in the learning process, including in teaching Arabic, because it can make the learning process easier and more effective. The use of technology in learning activities can also increase student interest and motivation. However, in the current digital era, both students and teachers are expected to be able to utilize technology in their daily activities. The use of technology in learning has a positive impact, such as increasing time and cost efficiency. Apart from that, learning Arabic will also be more interesting with digital technology, because students can deepen the material they are studying to achieve success in learning. The research results show that the use of technology in learning has a positive impact, such as increasing time and cost efficiency. Apart from that, learning Arabic will also be more interesting with digital technology, because students can deepen the material they are studying to achieve success in learning Arabic with the help of technology presented creatively by the teacher. This can also increase student motivation and make communication between friends easier, both for asking questions and discussing subject matter without needing to meet in person. On the other hand, the negative impact that may arise is a shift in the role of teachers, because students can learn independently anytime and anywhere without teacher supervision. This can cause apathy in students, potential addiction, and reduce closeness between teachers and students due to learning that is not carried out directly.

Keywords : Arabic, Learning, Digital Technology

PENDAHULUAN

Pendidikan di era Revolusi Industri saat ini memerlukan sarana pembelajaran yang tidak hanya mudah diakses, tetapi juga memiliki kualitas yang tinggi. Sebelum revolusi ini, alat-alat pembelajaran sebagian besar terbatas pada benda fisik seperti buku teks, modul, dan lembar kerja. Proses pengajaran yang dilakukan guru pada waktu itu terhambat oleh biaya yang mahal, waktu yang lama, serta penggunaan kertas dalam jumlah besar. Namun, dengan munculnya era industri baru, terjadi perubahan besar dalam penyebaran informasi yang mendorong perkembangan teknologi digital dengan

cepat dan mengubah pola sosial masyarakat dalam berbagai kegiatannya. Perlahan, masyarakat mulai beralih dari sumber informasi tradisional seperti koran dan majalah ke penggunaan perangkat berbasis internet (Azhar et al., 2023).

Di zaman sekarang teknologi digital mempunyai pengaruh penting. Begitu pun dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam kemajuan dan pembangunan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan menjadi dasar yang kuat untuk kemajuan dan keberhasilan negara secara menyeluruh. Teknologi juga berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Karena pendidikan mencerminkan peradaban bangsa, dan bangsa dengan peradaban yang maju biasanya memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Kualitas pendidikan yang tinggi bergantung pada proses pembelajaran yang efektif, dan teknologi serta informasi telah membantu meningkatkan kualitas ini. Dengan demikian, teknologi dan informasi turut mendukung kemajuan dan keberhasilan suatu negara (Hamzah Al-Arif, 2024).

Di sisi lain, adopsi teknologi dalam berbagai aktivitas dan pekerjaan manusia kini semakin mudah kita jumpai. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran di sekolah. Mata pelajaran Bahasa Arab, yang merupakan bagian wajib dari kurikulum sekolah, juga turut terpengaruh oleh kehadiran teknologi digital. Diharapkan, dengan penerapan teknologi informasi, pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan, dan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif. Penggunaan teknologi digital dalam bidang pembelajaran ini dikenal dengan istilah e-learning (Tsany et al., 2022).

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi terus mengalami kemajuan pesat. Berbagai inovasi yang dihasilkan oleh teknologi telah membawa banyak manfaat bagi kehidupan manusia, khususnya dalam memudahkan aktivitas sehari-hari, terutama di bidang teknologi informasi. Namun, meskipun teknologi awalnya diciptakan untuk memberikan dampak positif, di sisi lain ada potensi penggunaannya untuk tujuan negatif. Dengan dampak-dampak negatif ini dapat memberikan pengaruh kurang baik pada anak-anak . Anak-anak yang terlalu sering menggunakan teknologi seperti ponsel, misalnya, cenderung menjadi lebih introvert dan kurang bersosialisasi karena merasa menemukan dunianya sendiri di dalam gadget tersebut (Fitria, 2023).

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

Pembelajaran merupakan inti dari seluruh proses pendidikan. Setiap aktivitas dalam lembaga pendidikan bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Oleh karena itu, pembelajaran menjadi pusat perhatian dalam pengelolaan pendidikan, karena dari situlah diukur seberapa baik lembaga tersebut menjalankan fungsinya. Selain itu, kualitas suatu lembaga pendidikan tidak hanya dilihat dari hasil atau output seperti prestasi akademik atau lulusan yang dihasilkan, tetapi juga dari bagaimana proses pembelajaran itu sendiri berjalan. Proses ini mencakup metode pengajaran, interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas, kriteria mutu dan keberhasilannya perlu ditetapkan dengan jelas dan rinci. Hal ini penting agar mengetahui dampak penggunaan bahan ajar setiap aspek pembelajaran digital dapat diukur dan dievaluasi secara objektif (Fitria, 2023).

Meskipun demikian, merumuskan dampak, kriteria dan indikator keberhasilan pembelajaran tidak semudah menilai produktivitas dan kualitas di bidang pekerjaan lain. Proses pembelajaran melibatkan siswa yang memiliki beragam karakteristik, seperti latar belakang keluarga, lingkungan, kondisi ekonomi, kemampuan, dan motivasi. Selain itu, perubahan pada siswa setelah melalui proses pembelajaran sering kali tidak terlihat dan sulit diukur, terutama dalam aspek nilai dan sikap. Dampak, kriteria dan indikator keberhasilan yang jelas tidak hanya membantu menetapkan target pada setiap tahap pembelajaran, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas guru. Idealnya, setiap guru dan kepala sekolah mampu menyusun kriteria dan indikator keberhasilan pembelajaran sesuai dengan bidang tugas masing-masing (Fitria, 2023).

Untuk itu artikel ini berusaha untuk menemukan atau mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh teknologi dalam pembelajaran bahasa arab terhadap siswa MAN Surabaya. Seperti pada banyak penelitian yang memaparkan tentang dampak penggunaan teknologi digital pada penelitian ini berusaha untuk mengetahui apa saja dampak yang ditimbulkan terhadap penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab baik dampak negatif maupun positifnya terhadap pembelajaran bahasa Arab. Tujuan yang diinginkan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dampak penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap siswa MAN Surabaya.

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini membahas penerimaan penggunaan e-learning dan gim dalam pembelajaran Bahasa Arab selama masa pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-learning dan gim memberikan persepsi positif terkait kemudahan penggunaannya, yang selanjutnya mendukung kebermanfaatan dan memengaruhi sikap serta perilaku pengguna dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penggunaan e-learning dan gim secara konsisten dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Arab, serta penerapannya untuk mendukung kurikulum, diharapkan dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dan mendorong peningkatan penggunaan kedua media tersebut secara lebih optimal. (Khairani et al., 2021)

Penelitian ini membahas dampak positif dan negatif penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dari perspektif psikologi. Hasilnya menunjukkan bahwa teknologi dapat memengaruhi kondisi psikologis siswa. Dampak positifnya, teknologi membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah, sehingga meningkatkan semangat serta motivasi belajar siswa. Selain itu, siswa dapat berkomunikasi dengan teman terkait pelajaran secara fleksibel tanpa harus bertatap muka. Namun, teknologi juga memiliki dampak negatif, seperti menggeser peran guru, membuat siswa lebih mandiri tetapi berisiko bersikap apatis, kecanduan, serta menurunkan kelekatan hubungan antara guru dan siswa karena interaksi langsung berkurang. (Fitria, 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana teknologi mengubah pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa teknologi memberikan dampak besar dengan mempermudah dan membuat proses belajar lebih efisien serta hemat biaya. Teknologi memungkinkan pengawasan siswa yang lebih baik, menghadirkan native speaker secara daring, menghilangkan batasan ruang dan waktu, serta memberikan variasi dalam materi ajar. Dalam evaluasi, teknologi memungkinkan guru menetapkan batas waktu tes, mencegah kecurangan, dan menciptakan soal yang lebih dinamis dengan elemen audio dan visual. Keseluruhan temuan ini menunjukkan bahwa teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan pengalaman dan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. (Azhar et al., 2023)

METODE

Penelitian dalam artikel ini menggunakan pendekatan studi literatur (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menelusuri buku-buku dan tulisan yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Studi literatur ini dilakukan dengan membaca

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan serta referensi teori dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dokumentasi, dan data internet. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode deskriptif-analitis, yang berfokus pada mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi yang ada, sehingga dapat mengungkap fakta-fakta mengenai transformasi pembelajaran bahasa Arab di era digital. Dengan memahami peluang dan tantangan dalam pendidikan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi penting bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif dalam mengajarkan bahasa Arab di dunia digital yang terus berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Rahyubi Heri, Pembelajaran adalah suatu proses di mana peserta didik berinteraksi dengan pendidik serta sumber belajar dalam sebuah lingkungan pembelajaran (Mabruri & Hamzah, 2020). Pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab, memiliki tantangan tersendiri. Dalam mempelajari bahasa asing, ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh pelajar, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Begitu pula dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa perlu menguasai keterampilan-keterampilan tersebut, yang dikenal dengan istilah maharah istima' (keterampilan mendengar), maharah kalam (keterampilan berbicara), maharah qira'ah (keterampilan membaca), dan maharah kitabah (keterampilan menulis). Keempat keterampilan ini dipelajari sejak siswa mulai mempelajari bahasa Arab (Sahana Anggian, 2022).

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Bahasa ini merupakan bahasa resmi di lebih dari 25 negara. Dalam agama Islam, bahasa Arab memiliki peran penting sebagai bahasa ibadah karena digunakan dalam kitab suci Al-Qur'an. Selain itu, banyak istilah dalam Islam yang juga berasal dari bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab menjadi bahasa yang banyak diminati oleh orang-orang di seluruh dunia untuk dipelajari. Di Indonesia, bahasa Arab bahkan menjadi mata pelajaran wajib di beberapa lembaga pendidikan, terutama yang berbasis Islami (Fitria, 2023).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa paling penting di dunia. Secara linguistik, Bahasa Arab termasuk dalam kelompok bahasa Semitik. Lebih dari 300 juta orang di berbagai negara dan wilayah di Timur Tengah, Afrika Utara, serta komunitas Arab di seluruh dunia menggunakan bahasa ini. Bahasa Arab memiliki sejarah yang sangat

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

panjang dan kaya, dengan akar yang mendalam dalam budaya Arab. Bahasa ini telah digunakan oleh masyarakat Arab selama ribuan tahun. Selain itu, Bahasa Arab memiliki peran istimewa dalam agama Islam, karena Al-Qur'an, kitab suci Islam, diturunkan dalam bahasa ini dan menjadi pedoman utama bagi umat Muslim di seluruh dunia. Di era modern, Bahasa Arab terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan perubahan sosial, budaya, serta teknologi (Zarkasyi et al., 2023).

Bahasa Arab pertama kali masuk ke Indonesia dibawa oleh pedagang Arab yang kemudian menikahi penduduk lokal. Meskipun bahasa Arab sudah lama dikenal di Indonesia dan diajarkan di sekolah-sekolah, khususnya pesantren, di mana umumnya dipelajari selama tiga tahun, bahasa ini masih dianggap sulit dan menakutkan untuk dipelajari. Banyak yang berpendapat bahwa bahasa adalah keterampilan yang memerlukan kebiasaan dan pengulangan. Salah satu alasan mengapa keterampilan berbahasa Arab belum optimal di kalangan pelajar adalah karena metode pengajarannya masih menggunakan pendekatan lama yang kurang cocok dengan karakter peserta didik saat ini. Oleh sebab itu, diperlukan metode atau strategi baru dalam pembelajaran bahasa Arab agar siswa lebih mudah dan bersemangat dalam mempelajarinya (Fitria, 2023).

Seperti bahasa-bahasa lain, Bahasa Arab juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi komunikasi. Penggunaan internet, media digital, dan perangkat mobile yang semakin meningkat telah mengubah cara berkomunikasi dalam Bahasa Arab. Kini, lebih banyak istilah dan frasa baru yang muncul dalam Bahasa Arab, terutama yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi. Bahasa Arab terus mengalami kemajuan di era modern, sejalan dengan perkembangan sosial, teknologi, serta kebutuhan komunikasi. Peran penting Bahasa Arab dalam bidang pendidikan, media, bisnis, dan komunitas diaspora menunjukkan bahwa bahasa ini tetap relevan dan memiliki signifikansi besar di dunia saat ini (Zarkasyi et al., 2023).

Teknologi dalam Dunia Pendidikan

Dunia pendidikan saat ini mengalami perkembangan pesat, mencakup sumber daya manusia, teknologi, dan kurikulum, yang semuanya mendorong peserta didik untuk secara aktif menggunakan media digital pembelajaran yang dapat diakses secara mandiri. Proses belajar di era sekarang lebih menekankan partisipasi aktif siswa dibandingkan dengan masa lalu yang lebih mengutamakan peran aktif guru. Media digital pada pembelajaran dapat menjadi sumber motivasi bagi siswa untuk meningkatkan rasa ingin tahu mereka, karena media digital memiliki daya tarik tersendiri. Dengan penggunaan

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

media yang tepat, metode pengajaran guru menjadi lebih bervariasi (Sahana Anggian, 2022).

Penggunaan media digital pada pembelajaran menghindarkan proses pengajaran dari kesan monoton yang hanya mengandalkan komunikasi verbal, sehingga siswa tidak merasa bosan dan pengajar tidak kehabisan tenaga. Selain itu, waktu yang diperlukan untuk pembelajaran dapat dipersingkat, karena banyak media digital yang hanya memerlukan waktu singkat untuk menyampaikan pesan dan materi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Proses pembelajaran tidak terbatas hanya di lingkungan sekolah, tetapi dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja saat dibutuhkan (Sahana Anggian, 2022).

Teknologi informasi atau yang biasa disebut IT adalah perpaduan fungsi dari perangkat keras, perangkat lunak, dan pengguna. IT juga berperan sebagai sistem dan metode yang digunakan sebagai sarana dan prasarana untuk memperoleh, mengirim, mengolah, serta menyimpan berbagai data dengan informasi yang akurat. (Kemenag) Dalam perkembangan era digital yang pesat, transformasi pembelajaran bahasa Arab telah menjadi perhatian utama dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan. Pembelajaran bahasa Arab terus berkembang seiring dengan kemajuan dalam ilmu bahasa, pendidikan, dan dinamika zaman. Selain itu, hasil penelitian dalam pengajaran bahasa juga memberikan kontribusi pada pengembangan pendekatan dan metode pengajaran (Mahmudah & Paramita, 2023).

Di era digital, pembelajaran bahasa Arab telah mengalami perubahan dalam bentuk dan jenisnya. Saat ini, metode pembelajaran telah beralih ke model berbasis teknologi dan internet, memungkinkan siswa untuk belajar di rumah tanpa perlu hadir di sekolah. Dalam proses pembelajaran, para pengajar kini juga memanfaatkan berbagai situs pembelajaran yang ada di internet. Adapun teknologi yang dimaksud pada pembahasan kali ini merujuk pada bahan ajar digital atau media digital. Media digital memiliki peran penting dalam pendidikan modern, menyediakan beragam alat yang dapat digunakan untuk mengajar dan meningkatkan pengalaman belajar siswa. Berikut adalah penjelasan umum tentang beberapa media digital yang umum digunakan (Sahana Anggian, 2022):

Microsoft PowerPoint

Alat presentasi yang memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan cara yang menarik dan terstruktur. Guru dapat menggabungkan teks, gambar, grafik, dan video untuk mendukung penjelasan. Dengan menggunakan media digital ini dapat

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

memudahkan penyampaian informasi dengan visual yang jelas dan interaktif, serta memudahkan siswa untuk mengikuti alur pembelajaran.

YouTube

Platform berbagi video yang menyediakan berbagai konten edukatif, termasuk tutorial, ceramah, dan penjelasan konsep. Dengan adanya media digital ini mempermudah siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Konten visual dan auditori dapat membantu siswa memahami topik dengan lebih baik.

Video

Media pembelajaran yang dapat mencakup dokumentasi, demonstrasi eksperimen, atau presentasi dari para ahli di bidang tertentu. Dengan adanya media digital berbentuk video dapat menghadirkan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dicerna. Video dapat memvisualisasikan konsep yang sulit dipahami melalui teks atau penjelasan lisan saja.

Kuis Interaktif (Quizizz)

Platform yang memungkinkan guru untuk membuat kuis interaktif yang dapat diakses oleh siswa. Siswa dapat berpartisipasi dalam kuis secara online, baik secara individu maupun kelompok. Dengan adanya platfrom digital ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Kuis ini juga memberikan umpan balik langsung, sehingga siswa dapat mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi.

Secara keseluruhan, penggunaan media digital dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, memperkaya pengalaman belajar, dan memberikan akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas. Dengan demikian, guru dapat lebih efektif dalam menyampaikan materi dan siswa dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.

Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi semakin mendunia dan telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, politik, sosial, budaya, dan pendidikan. Teknologi menjadi hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan kita karena terus berkembang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Tentunya, harapan dari kemajuan ini adalah agar teknologi dapat memberikan manfaat bagi manusia dan mempermudah berbagai aktivitas. Banyak keuntungan yang telah dihadirkan oleh teknologi melalui berbagai inovasi yang diciptakan (Fitria, 2023).

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

Di era sekarang, masyarakat Indonesia dituntut untuk bisa memanfaatkan teknologi agar dapat bersaing dengan negara lain. Khususnya dalam bidang pendidikan, dampak positif dari teknologi sudah dirasakan, terlihat dari perubahan-perubahan signifikan yang terjadi. Teknologi merupakan elemen penting yang tidak bisa diabaikan dalam pengembangan sistem pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar memiliki peranan krusial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, di mana dengan teknologi yang tepat, minat dan motivasi belajar siswa dapat meningkat, sehingga mempercepat pemahaman terhadap materi yang diajarkan (Fitria, 2023).

Berhasilnya pelaksanaan pembelajaran di kelas sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan bahan ajar melalui media pendidikan. Menurut Dhey dan Branch, penggunaan media oleh guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas akan memberikan dampak positif secara langsung terhadap potensi akademik siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media berfungsi sebagai alat bantu yang digunakan oleh guru untuk mempermudah siswa dalam mendapatkan pengetahuan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini dapat mendorong pemikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa selama proses pembelajaran (Al-Rafi'i, 2024).

Adapun menurut Purnasari & Sadewo, menyatakan bahwa kompetensi pedagogik seorang guru tercermin dari kemampuannya dalam menguasai berbagai strategi pengajaran, media, serta metode atau model yang dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Hal ini penting untuk mendukung tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien, yang merupakan tujuan utama dalam pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penting untuk merancang proses pembelajaran yang tepat sasaran dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam konteks pendidikan di tingkat sekolah, seorang guru harus mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan relevan dengan perkembangan zaman (Tsany et al., 2022).

Dengan adanya penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Beragam aplikasi dan platform seperti Google Classroom, Zoom Meeting, Plotagon, dan Kahoot! dimanfaatkan untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa media digital pada pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat, motivasi, serta hasil belajar siswa secara umum. Teknologi ini juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis,

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

memperkuat motivasi siswa, dan memperluas akses ke berbagai sumber belajar. Meski begitu, sebagai seorang guru penting untuk memastikan teknologi ini diintegrasikan dengan baik dalam proses pembelajaran dan didukung oleh strategi pengajaran yang efektif (Azhar et al., 2023).

Penggunaan teknologi dalam sektor pendidikan merupakan tantangan yang nyata bagi seorang guru, siswa maupun manusia awam. Tak dapat disangkal bahwa perkembangan teknologi informasi membawa banyak manfaat positif bagi kemajuan pendidikan saat ini. Terutama teknologi digital, yang menawarkan beragam pilihan untuk mendukung proses pembelajaran. Keunggulan yang ditawarkan tidak hanya terletak pada kecepatan akses informasi, tetapi juga pada fasilitas multimedia yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik, menggunakan elemen audiovisual dan interaktif. Seiring dengan kemajuan teknologi internet, berbagai kegiatan pembelajaran kini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi tersebut (Tsany et al., 2022).

Adapun dalam penelitian yang dilakukan oleh Jasni, Zailani, dan Zainal, peneliti berusaha untuk mengeksplorasi pertanyaan, "Apakah pembelajaran bahasa Arab memerlukan inovasi dan penyegaran? Apakah gamifikasi menjadi pendekatan yang populer dalam pembelajaran abad ke-21?" dengan menggunakan metode kajian literatur. Konsep gamifikasi banyak diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan pengalaman belajar, yang menunjukkan bahwa gamifikasi dapat membangun sikap positif melalui aktivitas permainan yang edukatif. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan gamifikasi memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran dan sangat relevan untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab (Khairani et al., 2021).

Peningkatan kemampuan berbahasa Arab, yang mencakup keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, dapat dilakukan melalui pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital. Dalam hal ini, guru perlu memiliki pengetahuan tentang teknologi agar dapat mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa, serta meningkatkan minat dan kualitas pembelajaran. Kompetensi guru memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus secara konsisten meningkatkan kemampuannya sebagai pendidik (Tsany et al., 2022).

Sekolah juga perlu berupaya meningkatkan kompetensi guru agar mereka merasa nyaman, termotivasi, dan puas dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Seorang guru harus berusaha untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat mengajar dengan cara

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

yang dinamis dan inovatif, membantu mencapai keberhasilan pembelajaran. Perkembangan teknologi seharusnya memberikan dampak positif terhadap keberhasilan proses belajar, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Penting bagi tenaga pendidik dan siswa untuk memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik (Tsany et al., 2022).

Keberadaan teknologi sebagai media pembelajaran tentunya disambut dengan antusiasme yang tinggi, karena teknologi dapat mempermudah proses belajar. Namun, penggunaannya tidak selalu membawa dampak positif; ada juga dampak negatif yang dapat memengaruhi anak. Berikut ini adalah beberapa efek penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap anak atau siswa (Fitria, 2023):

Dampak Positif

-Perkembangan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab tentu memberikan efek positif bagi proses belajar. Berikut adalah beberapa keuntungan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab:

-Siswa menjadi lebih termotivasi karena merasa lebih mudah dan menyenangkan dalam belajar bahasa Arab melalui teknologi, terutama jika disajikan secara kreatif dan menarik oleh pengajar.

-Munculnya teknologi seperti internet menjadikan siswa lebih mandiri, di mana guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran secara mandiri.

-Siswa dapat dengan mudah mencari informasi mengenai pembelajaran bahasa Arab berkat kemudahan akses informasi yang tersedia.

-Teknologi memudahkan siswa berkomunikasi dengan teman sebaya, baik untuk berdiskusi maupun menanyakan hal-hal terkait pembelajaran, sehingga membuat pembelajaran bahasa Arab lebih mudah dipahami.

Pembelajaran bahasa Arab dengan bantuan teknologi telah terbukti meningkatkan minat dan motivasi siswa. Siswa merasa menemukan metode belajar yang sesuai dengan cara mereka, sehingga membuat mereka lebih bersemangat dalam belajar.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab juga menambah wawasan anak. Salah satu manfaatnya adalah kemudahan akses terhadap buku dalam bentuk e-book, yang memungkinkan integrasi suara, grafik, gambar, dan animasi, sehingga informasi yang disampaikan lebih kaya dibandingkan buku konvensional. Hal ini memperluas pengetahuan anak, sehingga mereka lebih mudah memahami pelajaran yang diajarkan.

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

Dampak Negatif

Namun, di samping dampak positif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab juga memiliki efek negatif. Berikut adalah beberapa dampak negatif penggunaan teknologi:

-Kehadiran teknologi sebagai media pembelajaran, khususnya dalam bahasa Arab, dapat menggeser peran guru dalam mengajar anak. Hal ini dapat menyebabkan sikap individualisme, karena siswa dapat belajar sendiri. Selain itu, bisa menurunkan etika dan disiplin siswa karena sulitnya pengawasan secara langsung.

-Anak dapat menjadi ketagihan dan kecanduan teknologi, merasa dapat menemukan semua yang diinginkan hanya dengan menggunakan teknologi, sehingga menghabiskan waktu berjam-jam untuk mencari informasi di luar konteks pembelajaran.

-Sikap apatis terhadap guru dapat muncul, karena siswa merasa lebih nyaman belajar secara mandiri dengan bantuan teknologi daripada belajar langsung dari pengajar.

-Penggunaan bahasa anak bisa berkembang melebihi fase perkembangan bahasa yang normal, karena terbiasa dengan bahasa yang ada di dalam teknologi.

-Aktivitas fisik anak bisa terhambat karena menjadi malas bergerak.

-Anak dapat terkena dampak negatif dari teknologi, seperti menjadi korban kekerasan dunia maya.

-Perkembangan sosial anak dapat terhambat, karena mereka lebih asyik dengan dunia virtual daripada berinteraksi di kehidupan nyata, yang dapat mengurangi kemampuan sosialisasi mereka.

-Pembelajaran bahasa Arab melalui teknologi dapat mengurangi kedekatan antara guru dan siswa, karena pembelajaran bisa dilakukan tanpa kehadiran guru yang mendampingi.

-Kreativitas anak juga dapat berkurang, karena teknologi menjadi alat bantu yang menawarkan efisiensi tanpa mendorong imajinasi.

Di samping itu, pembelajaran bahasa Arab yang memanfaatkan teknologi juga dapat berdampak pada emosi dan moral anak. Emosi yang timbul bisa membuat anak lebih mudah marah dan memberontak, sementara dampak terhadap perkembangan moral dapat membuat anak menjadi malas dan tidak disiplin, sehingga seringkali mengabaikan kewajiban beribadah.

SIMPULAN

Dengan adanya teknologi atau bahan ajar berbentuk digital dalam pembelajaran Bahasa

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

Arab telah mendorong perubahan besar dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa mengintegrasikan teknologi bukan sekadar inovasi, tetapi juga sebuah kebutuhan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan efektivitas pendidikan Bahasa Arab di Indonesia. Penggunaan teknologi memberikan dampak positif yang signifikan pada proses belajar, membuat pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih mudah, efisien, dan efektif, serta mengurangi biaya karena berkurangnya kebutuhan cetak. Selain itu, teknologi memungkinkan pemantauan pembelajaran siswa dengan lebih baik, menawarkan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif, serta memberikan variasi dalam penyampaian materi ajar.

Hadirnya teknologi informasi memberikan solusi untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satu perangkat lunak yang kini banyak digunakan sebagai media digital pada pembelajaran adalah Microsoft Power Point atau video animasi yang kemudian disajikan melalui aplikasi seperti Zoom Meeting. Fitur-fitur dalam program tersebut memungkinkan penyajian teks yang diperkaya dengan gambar, menciptakan suasana yang lebih menyenangkan bagi peserta didik dan membantu mereka lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran juga mendukung peningkatan keterampilan bahasa Arab, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, guru perlu memiliki literasi teknologi agar mampu memanfaatkannya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, meningkatkan minat belajar, serta memperbaiki kualitas pembelajaran.

REFERENSI

Al-Rafi'i, M. S. (2024). Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab: Studi Literatur Review. *Al Ghazali Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, *6*(2), 1–2. https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/view/556%0Ahttps://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/download/556/249

Azhar, M., Wahyudi, H., Promadi, & Masrun. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *6*(4), 3160–3164. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/20984/15794

Fitria, N. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

Menurut Perspektif Psikologi. *Jurnal Al-Tarqiyah Pendidikan Bahasa Arab*, *6*(2), 16.

Hamzah Al-Arif, A. (2024). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: TANTANGAN IMPLEMENTASI, DAN PELUANG. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, *15*(1), 37–48.

Khairani, D., Iqbal, M., Rosyada, D., Zulkifli, Z., & Mintarsih, F. (2021). Penerimaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Dengan E-Learning dan Gim di Masa Pandemi COVID-19. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, *19*(3), 346–361. https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i3.958

Mabruri, M., & Hamzah, H. (2020). Pemanfaatan Media Microsoft Power Point dalam Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab pada Era Digital. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, *1*(1), 11. https://doi.org/10.36915/la.v1i1.2

Mahmudah, & Paramita, N. P. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, *14*(1), 841–858. https://www.prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/396/396%0Ahttps://www.prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/396

Sahana Anggian, L. A. (2022). Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab di Era Digital. *MAHIRA: Journal of Arabic Studies*, *2*(2), 137–150. https://doi.org/10.55380/mahira.v2i2.386

Tsany, H. A., Nurramadhan, L., Salma, N., & Dewiajie, S. (2022). Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital untuk Mencapai Keberhasilan Pembelajaran. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *4*(1), 24–31. https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/muhad/article/view/499

Zarkasyi, A. H., Gandhi, Z. I., & Tazali, R. M. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Qawwaid Dan Tarjamah Pada Era Modern. *Journal Of Social Science Research*, *3*(4), 3451–3465.

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura